

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang metode pembelajaran yang dijadikan alat untuk mengukur hasil belajar siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimental dengan design Nonequivalent control group design. Desain ini sample ditentukan dengan cara *tidak acak* artinya sample diambil berdasarkan kelas yang sebanding dan sudah terbentuk sebelumnya, peneliti tidak bisa mengubah tatanan kelas yang sudah ada. Menggunakan 2 kelas untuk membandingkan sebagai variabel eksperimen dan variabel kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, penelitian eksperimental semu bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan, mengklarifikasi penyebab terjadinya suatu peristiwa, atau keduanya.

Kelas A dan B diberi soal pretest yang sama, kelas A ditetapkan sebagai kelas eksperimen sehingga diberi perlakuan berupa penggunaan media gambar, sedangkan kelas B tidak diberikan perlakuan karena kelas B sebagai kelas kontrol.

Setelah itu kelas A dan B diberikan post test untuk mengetahui perbedaan kelas yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan.

B. Populasi, sampel, dan sampling penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau disebut juga universe.¹ Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.² Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diselidiki dan hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan kepada subjek tersebut. Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 41 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Sample penelitian ini adalah siswa kelas III A yang berjumlah 20

¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 33

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada media, 2005), hal. 99

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

siswa dan kelas III B yang berjumlah 21 siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

3. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian.⁴ Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵ Sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat pula.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (jangan lupa yang mencerminkan populasinya). *Purposive sampling* juga disebut *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan “penilaian” (judgment) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu mengenai sampel dimaksud (tentu juga populasinya) agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).

⁴J. Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*. (Jakarta: Rineka cipta, 2007), hal. 9

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

Memilih sampel berdasarkan purposive sampling tergantung kriteria apa yang digunakan. Menentukan kriteria-kriteria sampel yang diambil, dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas untuk menjadikan pembandingan. Menggunakan purposive sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sample dari siswa kelas III A dan B di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

C. Sumber data, variable dan skala pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh misalnya benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer penelitian ini adalah para guru dan siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: hasil tes,

dan dokumentasi tentang struktur pegawai serta arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

2. Variable

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.⁶ Variabel merupakan karakteristik atau keadaan atau kondisi pada suatu objek yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai sebuah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variable, yaitu:

a. Variable bebas (independent)

Adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependet”. Adapun variable bebas penelitian ini adalah media gambar (X).

b. Variable terikat (dependent)

Adalah “variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya ada variable bebas”. Adapun variable terikat dalam penelitian ini ada dua yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

⁶ Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 25

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 59

a. Skala interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.⁸ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Skala interval untuk hasil belajar siswa diperoleh dari *pre test* dan *post tes*.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data motivasi belajar siswa. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁹ Teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang hendak diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tes

Tes adalah cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dan

⁸ Agus Irianti, *statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hal. 20.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.100

perintah-perintah yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden, sehingga dapat dihasilkan nilai yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh responden lain, atau dibandingkan dengan nilai standart tertentu. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi objek yang diteliti. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Angket

merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu diuji kevaliditasannya dengan uji validitas ahli.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁰ Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Tes Tulis

Pedoman tes dalam penelitian ini menggunakan *Pre Test* (tes awal) dan *Post Test* (tes akhir), tes ini dilakukan sebelum dan setelah siswa melaksanakan pembelajaran materi yang telah ditentukan dengan perlakuan yang berbeda.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 101.

b. Pedoman Angket

Pedoman angket yaitu alat bantu yang digunakan peneliti dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, sebelum angket diberikan kepada responden, terlebih dahulu diuji kevaliditasnya dengan uji validitas ahli.

Adapun uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹¹

Adapun yang digunakan untuk menentukan kevaliditasan, disini peneliti menggunakan validasi ahli dan siswa. Untuk validasi ahli semua soal dikatakan layak untuk diujikan kepada siswa sebagaimana terlampir pada lampiran.

b) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya benar dan sesuai kenyataan, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹²

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 144

¹² *Ibid...*, hal. 154

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statistic Product dan serve Solution) 20.00 for Windows*.

E. Teknik analisis data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, meakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.¹⁴ Statistik yang digunakan dengan bantuan komputer program *SPSS 20.00 for windows*.

Berikut ini merupakan urutan teknis analisis data yaitu:

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian*,..., hal. 72

¹⁴ *Ibid*,..., hal. 207

berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametrik.¹⁵ Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Uji *Kolmogorov-smirnov* ini digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi-populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Uji ini boleh dipandang sebagai suatu uji yang umum atau serbaguna, karena kepekaannya terhadap semua jenis perbedaan yang mungkin ada diantara dua distribusi.¹⁶ Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 20.00 for windows* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 153

¹⁶Wahid Sulaiman, *Statistik Non Parametrik contoh kasus dan pemecahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 37

pada tahap analisis berikutnya.¹⁷. Dalam peneliti ini uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.00* dengan kriteria pengujian:

- a. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

3. Uji-t independent.

Independent-samples t-test digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan rata-rata antara 2 (dua) sampel yang saling independen. *Independent-samples t-test* merupakan teknik statistik parametrik dimana terdapat asumsi yang harus terpenuhi terlebih dahulu, yaitu normalnya distribusi masing-masing kelompok data yang kemudian akan dibandingkan.

Dalam penelitian ini *uji-t independent* dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.00*.

Kriteria penguji H_a diterima jika t-hitung lebih besar dari pada t-tabel, berarti H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya H_0 di terima jika t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel, berarti H_a ditolak.

4. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia

¹⁷Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 99

peserta didik peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.¹⁸ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.¹⁹ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.00 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

¹⁸ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

¹⁹ *Ibid*, Hal. 159